

## ANALISIS PENGALOKASIAN DANA PROGRAM KARTU SEMARANG SEHAT TAHUN 2015

NAILUL HUSNA – 25010111140296

(2015 - Skripsi)

Pemerintah Kota Semarang menerbitkan program Kartu Semarang Sehat (KSS) berdasarkan perwal Kota Semarang No. 28 Tahun 2009. KSS merupakan pergantian nama jaminan kesehatan sosial milik pemerintah kota yang dulu bernama Jamkesmaskot. Dari tahun ke tahun jumlah alokasi dana untuk jaminan kesehatan sosial Kota Semarang terus meningkat, akan tetapi bagaimanakah sistem atau mekanisme pengalokasian dana tersebut agar dapat mencapai tujuan dari sistem kesehatan, antara lain *financial protection*, *equity* dan juga *sustainibility* dari program jaminan kesehatan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui mekanisme pengalokasian dana program KSS. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Informan utama adalah Staf Pembiayaan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Semarang dengan triangulasi anggota DPRD Kota Semarang, anggota LSM Pattiro, staf keuangan RS Tugurejo dan staf keuangan RS Roemani Muhammadiyah. Hasil penelitian yaitu jumlah pendapatan untuk alokasi dana telah mencukupi untuk program KSS. Sedangkan mekanisme penarikan iuran menggunakan sistem *cost sharing* di pelayanan kesehatan dimana *financial protection* bagi warga miskin belum dapat terlaksana karena adanya biaya *out of pocket*, dan untuk mekanisme *purchasing* menggunakan metode *fee for service* dengan tarif yang digunakan adalah tarif RSUD Kota Semarang yang masih berbeda jauh dibandingkan tarif RS swasta yang bekerja sama dengan program KSS.

**Kata Kunci:** jaminan kesehatan daerah, pembiayaan kesehatan, kartu semarang sehat